

TINJAUAN YURIDIS ALASAN PENGHAPUS PIDANA

BERUPA NOODWEER DAN NOODWEER EXCES

**(Studi Putusan Nomor 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban dan Putusan Nomor
1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn)**

Oleh:

Hanum Widianti

E1A020146

ABSTRAK

Fenomena kenakalan anak atau tindakan agresif yang mengarah pada tindak pidana anak mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebab anak melakukan tindak pidana adalah adanya *noodweer* atau *noodweer exces* untuk melindungi diri sendiri atau orang lain dari serangan atau ancaman serangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan hukum serta penerapan konsep *noodweer* dan *noodweer exces* dalam Putusan Nomor 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban dan Putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah normatif kualitatif dan disajikan dengan teks naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbuatan Anak pada putusan nomor 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban telah memenuhi unsur-unsur tindak pidana menghilangkan nyawa orang lain sebagaimana Pasal 338 KUHP dan pada putusan nomor 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn hakim telah menerapkan unsur-unsur tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan mati dalam Pasal 351 ayat (3) KUHP. Putusan nomor 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban telah sesuai karena perbuatan Anak memenuhi unsur *noodweer*, sehingga Anak tidak dipidana dan dilepaskan dari segala tuntutan hukum. Sedangkan putusan nomor 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn tidak sesuai karena perbuatan Anak memenuhi unsur *noodweer exces*. Seharusnya pada putusan tersebut Anak dilepaskan dari segala tuntutan hukum sebagai implikasi adanya alasan pemaaf yang dapat menghapuskan ancaman pidana.

Kata Kunci : Alasan Penghapus Pidana; *Noodweer*; *Noodweer Exces*.

**JURIDICAL REVIEW OF REASONS FOR ELIMINATING CRIMINAL IN
THE FORM OF NOODWEER AND NOODWEER EXCES**

*(Study of Decision Number 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban and Decision
Number 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn)*

By :

Hanum Widiani

E1A020146

ABSTRACT

The phenomenon of child delinquency or aggressive actions that lead to child crime has increased significantly. One of the causes of children committing criminal acts is the presence of noodweer or noodweer excess to protect themselves or others from attacks or threats of attack. The purpose of this research is to determine the application of the law and the application of the concepts of noodweer and noodweer excess in Decision Number 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban and Decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2020/PN.Kpn. This research uses normative juridical methods with prescriptive research specifications. The sources of legal materials used are primary, secondary and tertiary legal materials. The method for collecting legal materials is carried out by literature study. The analytical method used is normative qualitative and is presented with narrative text. The results of this research show that the child's actions in decision number 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban have fulfilled the elements of a criminal act of taking another person's life as stated in Article 338 of the Criminal Code and in decision number 1/Pid.Sus-Anak/ 2020/PN.Kpn the judge has applied the elements of the criminal act of abuse resulting in death in Article 351 paragraph (3) of the Criminal Code. Decision number 4/Pid.Sus-Anak/2016/PN.Ban is appropriate because the child's actions fulfill the elements of noodweer, so the child is not punished and is released from all legal demands. Meanwhile, decision number 1/Pid.SusAnak/2020/PN.Kpn is not appropriate because the child's actions fulfill the elements of noodweer excess. In this decision the child should be released from all legal charges as an implication of the existence of a forgiving reason that can eliminate the threat of crime.

Keywords: Reasons for Abolition of Criminals; Noodweer; Noodweer Excess.